

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

##### **1. Objek Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generasasi yang didalamnya terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010 sampai dengan 2015.

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang berada dalam populasi. Sample yang digunakan dalam penelitian diambil dari populasi yang dianggap representatif berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan peneliti.

##### **2. Jenis data**

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dari proses pendokumentasian oleh pihak-pihak yang tidak terlibat dalam penelitian. Peneliti menggunakan data berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur dengan periode penelitian tahun 2010-2015. Data dapat diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) atau melalui pojok BEI yang berada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probabilitas sampling dengan *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel seperti ini memberikan klasifikasi tertentu yang dianggap sesuai dengan kebutuhan peneliti. Adapun klasifikasi yang ditentukan dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015
- b. Perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan dalam periode 2010-2015
- c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada periode penelitian.
- d. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data sesuai variabel yang dibutuhkan untuk digunakan dalam penelitian

### **4. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **a. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresifitas pajak. Agresifitas pajak memperlihatkan upaya yang dilakukan perusahaan untuk menghindari pajak terhutang yang seharusnya dibayarkan. Tingkat agresifitas pajak dilihat dari nilai *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yang di hitung dengan rumus:

$$\text{CETR} = \frac{\text{Cash Tax Paid}}{\text{Pre-tax income}}$$

Keterangan:

*Cash Tax Paid* = pajak yang dibayarkan perusahaan; ditunjukkan oleh besarnya pajak kini atau pajak penghasilan pada tahun berjalan.

*Pre-tax income* = pendapatan sebelum pajak

Nilai CETR yang rendah menunjukkan kecilnya jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan bila dibandingkan dengan besarnya jumlah pendapatan perusahaan sebelum pajak. Artinya, **Perusahaan akan dikatakan memiliki agresifitas pajak yang tinggi apabila nilai CETR rendah, sebaliknya apabila nilai CETR perusahaan tinggi maka agresifitas pajak perusahaan rendah (Budiman, 2012).**

## **b. Variabel Independen**

### 1) Pengungkapan CSR (X1)

Variabel independen (X1) pada penelitian ini adalah luas pengungkapan CSR yang diukur dengan indeks pengungkapan *corporate social responsibility* berdasarkan klasifikasi GRI 4 sebagai standart untuk mengukur tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan sampel. Rumus luas pengungkapan CSR sebagai berikut:

$$CSRI_k = \frac{\sum X_{ik}}{nk}$$

Keterangan:

CSRI<sub>k</sub> : Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan k

ΣX<sub>ik</sub> : nilai 1 jika item *i* diungkapkan; nilai 0 jika item *i* tidak diungkapkan.

nk : jumlah item untuk perusahaan k

## 2) Kepemilikan Institusional (X2)

Variabel independen kedua penelitian ini adalah kepemilikan institusional. Variabel ini merupakan proporsi kepemilikan saham pihak eksternal perusahaan atas total saham beredar. Kepemilikan institusional dihitung dengan rumus:

$$K.I = \frac{\text{Kepemilikan saham institusional}}{\text{Total saham beredar}}$$

## 3) Kepemilikan Manajerial (X3)

Variabel independen ketiga dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial. Variabel ini diproksikan dengan perbandingan komposisi kepemilikan manajerial terhadap total saham beredar perusahaan. Rumus yang digunakan dalam variabel kepemilikan manajerial ini adalah sebagai berikut:

$$K.M = \frac{\text{Kepemilikan saham manajerial}}{\text{Total saham beredar}}$$

### **c. Variabel Moderasi**

Variabel pemoderasi dalam penelitian ini adalah komisaris independen dan komite audit. Komite audit diukur dari jumlah komite audit dalam perusahaan. Proporsi komisaris independen diukur dengan persentase jumlah komisaris independen terhadap jumlah total komisaris perusahaan.

### **d. Uji Kualitas Data**

#### **1) Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menguraikan hasil pengujian data berupa nilai maksimal, nilai minimal, nilai tengah, rerata, dan standart deviasi yang tertuang dalam table statistik data sampel penelitian.

#### **2) Uji Asumsi Klasik**

##### **a) Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat persebaran data yang terdistribusi normal atau tidak sebelum dilakukan pengujian dengan uji parametrik. Uji normalitas dilakukan dengan uji scatterplot atau uji one sampel kolmogorov smirnov (KS) test. Data akan dikatakan terdistribusi normal apabila memiliki nilai probabilitas  $KS > \alpha$  (0,05).

#### b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui tingkat korelasi antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Apabila terdapat indikasi multikolinearitas menyebabkan koefisien variabel tidak akan signifikan. Cara mendeteksinya dapat melalui nilai *variance inflation factor* (VIF) pada table coefficient, apabila nilai  $VIF < 10$  maka data dikatakan tidak mengalami multikolinearitas demikian sebaliknya.

#### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dalam model regresi dari residual suatu pengamatan. Apabila varian residual antar pengamatan tetap maka dikatakan homoskedastisitas, demikian sebaliknya disebut heteroskedastisitas.

Model regresi dikatakan baik apabila bebas dari heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji statistik uji Glejser, uji White, atau uji Breusch-Pagan-Godfrey (BPG test). Data akan dikatakan heteroskedastisitas apabila hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi  $> \alpha (0,05)$ .

#### d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar residual pengamatan satu dan lainnya dari model regresi. Pengujian autokorelasi dapat menggunakan model Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan data dikatakan mengalami autokorelasi apabila nilai  $d < dL$  atau  $d > (4-dL)$  sedangkan data dikatakan bebas autokorelasi apabila nilai  $d$  terletak diantara  $dL$  dan  $(4-dU)$ . Model regresi dikatakan baik jika bebas dari autokorelasi.

#### e. Uji Hipotesis Dan Analisis Data

##### 1) Model Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan model regresi berganda dengan variabel moderasi. Uji residual variabel dalam penelitian ini menggunakan uji nilai selisih mutlak. Model analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen dan variabel moderasi pada satu variabel dependen. Adapun model regresi berganda dengan variabel moderasi adalah:

$$\text{CETR} = \alpha + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{KI} + \beta_3 \text{KM} + \beta_4 \text{KOI} + \beta_5 \text{KOA} + \beta_6 \text{KM x KOI} + \beta_7 \text{KM x KOA} + e$$

Keterangan :

CETR : *Cash Effective Tax Rate* proksi dari agresifitas pajak

CSR : Pengungkapan CSR diukur dengan indeks GRI

KI : Kepemilikan institusional diukur dengan proporsi kepemilikan saham institusi dan total saham beredar

KM : Kepemilikan manajerial diukur dengan proporsi kepemilikan manajerial dan total saham beredar

KOI : Komisaris independen iukur dengan proporsi komisaris independen dalam struktur dewan komisaris

KOA : Komite audit diukur dengan jumlah komite audit

KM x KOI : Interaksi hubungan kepemilikan manajerial dan komisaris independen

KM x KOA : Interaksi hubungan kepemilikan manajerial dan komite audit

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_7$  : Koefisien konstanta

e : eror

## 2) Kriteria Penerimaan Hipotesis

Kriteria penerimaan hipotesis digunakan untuk mempermudah analisis peneliti terhadap hasil pengujian. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0,05). Sedangkan arah penerimaan hipotesis



dilihat dari nilai variabel independen pada kolom *unstandardized coefficients*.

### **3) Uji Analisis Data**

#### **a) Uji F**

Uji F atau pengujian data secara bersamaan adalah uji analisis data untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{table}$  pada derajat kesalahan yang sama yakni 5%. Variabel dikatakan berpengaruh secara simultan atau bersamaan terhadap variabel dependen apabila nilai  $F_{hitung} > F_{table}$ . Dapat juga dilakukan dengan melihat besarnya nilai sig dalam tabel anova. Kriteria pengujian menggunakan nilai sig adalah:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka, dapat dikatakan bahwa variabel independen secara tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka, dapat dikatakan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **b). Uji t**

Uji t atau pengujian secara parsial merupakan metode analisis data yang menguji pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen pada derajat kesalahan yang sama.

Analisis data ini akan membandingkan besarnya nilai  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  pada derajat kesalahan 0,05. Variabel akan dikatakan berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Pengujian juga dapat dilakukan dengan melihat besarnya nilai sig dalam tabel *coefficients* dengan kriteria apabila nilai sig  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila nilai sig  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**c). Koefisien *adjusted R square***

Untuk menjelaskan besarnya pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi berganda dilihat dari besarnya nilai *adjusted R square* dalam tabel model *summary*. Nilai yang tertera menunjukkan persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dan sisanya merupakan faktor lain diluar penelitian.